

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *case study* (studi kasus) dan bersifat deskriptif. Menurut *Denzin* dan *Lincoln* penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.¹ Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang penting untuk memahami suatu fenomena sosial dan perspektif individu yang diteliti. Pendekatan kualitatif juga merupakan yang mana prosedur penelitiannya menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata yang secara tertulis ataupun lisan dari perilaku orang-orang yang diamati.²

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kasus. *Baschi* mendefinisikan studi kasus sebagai suatu jenis penelitian mengenai topik tertentu yang berfokus pada individu, kelompok, atau bahkan komunitas yang lebih besar dan dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif atau kualitatif.³ Untuk memperoleh informasi spesifik mengenai desain kurikulum *Pilot Project* madrasah (Studi Kasus di MTs Negeri 3 Rembang) dan menilai Profil siswa yang berperilaku baik dan terpelajar, peneliti melakukan studi rahasia).

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini dilakukan di tempat penelitian Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Rembang, sejalan dengan jenis penelitian yaitu penelitian kualitatif. Peneliti menggunakan observasi masyarakat di lokasi penelitian, kuesioner, dan

¹ Basrowi dan Suwandi, *Memahami penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 22.

² Wahyuni, *Pengembangan Koleksi Jurnal studi Kasus di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga*. <http://diglib.uin-suka.ac.id/12295/2/BAB/20V/pustaka.pdf>, yogyakarta 2013.hal.20

³ Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmukomunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 160.

analisis dokumen untuk mengumpulkan data penelitian ini. Komponen utama penelitian ini adalah pengalaman peneliti, namun seperti yang disampaikan oleh *Sugiyono*, *human subject* atau *human instrumen* yaitu peneliti sendirilah yang merupakan instrumen yang digunakan dalam penelitian kualitatif, hal ini penting.⁴

Komponen utama penelitian ini adalah pengalaman peneliti, namun seperti yang disampaikan oleh *Sugiyono*, *human subject* atau *human instrumen* yaitu peneliti sendirilah yang merupakan instrumen yang digunakan dalam penelitian kualitatif, hal ini penting. Dengan cara ini, peneliti berfungsi sebagai alat yang penting, meskipun mereka hanya mengumpulkan data mengenai suatu topik. Sebagai alat utama atau sarana utama untuk menganalisis data sebanyak-banyaknya, perhatian peneliti terhadap detail dan partisipasi dalam penelitian ini sangatlah penting.⁵

Untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai lingkungan belajar sosial di sekolah, digunakan metode pengumpulan data yang terdiri dari beberapa metode pengumpulan data secara simultan/bersamaan. Analisis data menggunakan penalaran induktif yang ditransformasikan menjadi hipotesis atau teori berdasarkan informasi faktual yang diperoleh dari lapangan.

C. Latar Penelitian

Lokasi yang dijadikan obyek penelitian oleh peneliti adalah Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Rembang yang beralamatkan di Jl. Blora km No.11, Sulang, Kec. Rembang, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah.

Alasan dipilihnya MTs Negeri 3 Rembang sebagai lokasi penelitian dilandasi pada pertimbangan bahwa MTs Negeri 3 Rembang merupakan madrasah Negeri yang ditunjuk sebagai lembaga pendidikan Islam yang melaksanakan kurikulum merdeka pada tahun ajaran 2023/2024. Alasan ketertarikan lainnya yang berhubungan dengan tema yang

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Cv. Alfabeta, 2013), 14.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Cv. Alfabeta, 2013), 15.

diambil oleh peneliti adalah madrasah yang baru ditunjuk menjadi madrasah pelaksana kurikulum merdeka yang didalamnya terkandung proyek berbasis karakter.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

Peneliti menggunakan beberapa sumber data. Yang pertama adalah sumber data primer sedangkan yang kedua adalah sumber data sekunder. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh oleh peneliti langsung dari sumber datanya.⁶ Data primer dalam penelitian didapatkan langsung selama proses penelitian di lapangan yang berasal dari partisipan dalam penelitian yakni subjek penelitian. Data primer yang dijadikan dalam penelitian ini meliputi Kepala Madrasah, Waka kurikulum, tim pelaksana Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan lil Alamin*, Wali Kelas VII, dan siswa kelas VII di MTs Negeri 3 Rembang. Selain segala informasi baik lisan maupun tertulis, aktivitas lainnya terkait pelaksanaan Penerapan Proyek Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* di MTs Negeri 3 Rembang.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dibutuhkan sebagai pendukung dan pelengkap dari data primer.⁷ Data-data tersebut berbentuk tulisan atau literatur yang masih memiliki keterkaitan dengan penelitian baik berupa dokumentasi maupun buku-buku. Yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin*, modul panduan pelaksanaan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* serta profil MTs N 3 Rembang dan

⁶ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan* / Trianto; Editor Titik Triwulan Tutik (Kencana, 2011), 279.

⁷ Trianto, *Pengantar Penelitian*, 280.

hasil proyek yang telah dikerjakan oleh siswa kelas VII di MTs Negeri 3 Rembang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tahap berikutnya adalah tahap yang tidak kalah pentingnya yakni tahap pengumpulan data. Dalam proses pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa alat pengumpul data. Dalam penelitian ini, dokumentasi, kuesioner, dan observasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data.

1. Observasi

Pengumpulan data dengan cara mengamati serta mencatat fenomena yang dijumpai selama melakukan penelitian di lapangan disebut dengan teknik observasi.⁸ Observasi merupakan sebuah pengamatan baik secara langsung maupun tidak langsung pada sebuah obyek penelitian yang diteliti dengan tujuan agar mendapatkan sumber data yang diinginkan. Pengamatan secara langsung dilakukan dengan cara turun ke lapangan dan menggunakan seluruh panca indera. Sedangkan media visual/audio visual seperti teleskop, *handcam*, dan sebagainya membantu pengamatan tidak langsung. Namun, observasi tidak langsung berfungsi sebagai alat dalam penelitian kualitatif karena observasi langsung dilakukan dalam konteks alami dan bukan dalam lingkungan buatan. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa observasi dalam penelitian kualitatif merupakan yang dilaksanakan secara langsung oleh peneliti pada sebuah obyek dengan tujuan agar mendapatkan data yang direncanakan dalam penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode observasi alami atau sebenarnya. Peneliti secara langsung melihat bagaimana kurikulum merdeka di MTs Negeri 3 Rembang dalam pelaksanaan penguatan Profil Profil Pancasila dan Profil *Rahmatan Lil Alamin*.

Pada kegiatan observasi ini peneliti, peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian akan tetapi yang dilakukan

⁸Maman Abdurrahman Dan Sambas Ali Muhidin, *Panduan Praktis Memahami Penelitian (Bidang Sosial-Administrasi-Pendidikan)*, (Bandung: Pustaka Setia, 2021), 85.

oleh peneliti hanyalah sebagai pengamat pasif, dengan kata lain peneliti hanyalah mengamati kegiatan proyek yang dilaksanakan di lokasi penelitian. Beberapa hal yang dilakukan selama proses observasi peneliti melakukan pencatatan dan pengamatan dari obyek baik formal atau nonformal. Hal ini dilakukan agar peneliti mendapatkan hasil penelitian yang valid, aktual serta terperinci dari kegiatan proyek yang dikerjakan di lokasi penelitian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu jenis pendekatan untuk mengumpulkan data yang terdiri dari pertanyaan dan jawaban sepihak yang dilakukan secara metodis dan investigasi.⁹ Wawancara merupakan interaksi antara dua orang yang saling tukar informasi serta pemikiran dengan membawa pedoman pertanyaan dan jawaban atas tema tertentu. Dengan demikian, melakukan wawancara pada hakikatnya adalah upaya untuk memperoleh informasi yang lebih rinci dari suatu penelitian dari berbagai sumber yang sesuai serta relevan, seperti opini, persepsi, pengalaman, pemikiran, dan sebagainya.

Pada pendekatan kualitatif kegiatan wawancara harus dilakukan secara mendalam. Hal ini dimaksudkan agar peneliti dapat mendapatkan serta menganalisis informasi dari beberapa informan yang diwawancarai. Untuk mendapatkan sumber data peneliti melakukan wawancara langsung kepada beberapa informan di MTs N 3 Rembang yang disesuaikan dengan tema penelitian yaitu kepala madrasah, kurikulum, wali kelas dan siswa kelas VII.

Peneliti memiliki alasan tersendiri dalam melakukan wawancara langsung terhadap beberapa informan diatas. Alasan tersebut adalah beberapa informan tersebut merupakan informan yang langsung berhubungan dengan kegiatan proyek serta terlibat langsung dengan aktivitas dalam kepemimpinan kepala madrasah, sehingga hal tersebut menjadi alasan pentingnya wawancara

⁹Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research Jilid 2*, Cv Andi Offset, Yogyakarta, 2019, Hlm. 192.

langsung dengan beberapa informan. Proses wawancara yang dilakukan oleh peneliti dilaksanakan dengan terbuka serta fleksibel. Peneliti menggunakan beberapa pertanyaan ringan untuk menambah konsentrasi para informan, hal ini dimaksudkan agar peneliti mendapatkan informasi yang mendalam serta sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Kemampuan beradaptasi ini dimaksudkan untuk menguji kejujuran informan dalam memberikan informasi yang akurat.

Untuk melaksanakan wawancara mendalam biasanya menggunakan pedoman wawancara. Dalam pedoman tersebut berisi rangkaian beberapa pertanyaan agar peneliti memiliki panduan dalam melakukan wawancara. Hal ini juga menjadikan peneliti memiliki pedoman agar tidak keluar dari fokus penelitian. Dalam kasus pedoman Wawancara, peneliti diasumsikan tidak menerima informasi yang sesuai dengan kebutuhannya. Namun, Wawancara digunakan dalam proses tanya jawab untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat tentang fakta yang diperlukan sesuai pertanyaan yang baru diajukan. Teknik ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya tanpa adanya sebuah permasalahan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang meliputi pemeriksaan data mengenai suatu hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, transkrip, agenda, dan sebagainya. Dokumen ini digunakan untuk mencari informasi dalam dokumen Profil.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan aktivitas pengorganisasian serta pengelompokan data pada sebuah pola, klasifikasi serta deskripsi dasar agar mendapatkan data serta membuat hipotesis dari sumber data tersebut. Analisis data merupakan kegiatan pengorganisasian data yang mencakup berbagai macam data seperti notulen dari obyek penelitian, argumen

peneliti, foto, makalah, informasi, riwayat hidup, karya tulis, dan sebagainya.

Analisis data menurut *Miles* dan *Huberman* terdiri dari tiga kegiatan: pengorganisasian, pemilahan, pengelompokan, pengkodean, dan pengklasifikasian.¹⁰

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pengorganisasian dan pengelompokan data ke dalam pola, kategori, dan satuan deskripsi yang mendasar guna menemukan tema dan membangun hipotesis kerja berdasarkan data tersebut. Prosedur reduksi data terjadi sepanjang penyelidikan, dari awal hingga akhir. Reduksi data dilakukan pada awal penelitian dengan menggunakan kerangka konseptual, tantangan, dan metodologi pengumpulan data yang diterima. Reduksi data terjadi pada saat pengumpulan data dengan cara membuat rangkuman, pengkodean, pencarian tema, pembuatan catatan, dan lain sebagainya. Tujuannya adalah untuk mempertajam, mengklasifikasikan, mengarahkan, menghilangkan informasi yang tidak relevan, dan mengatur sehingga interpretasi dapat diperoleh. Apabila peneliti mempunyai permasalahan mengenai keaslian data, maka akan dilakukan pengecekan kembali dengan beberapa informan yang dianggap lebih memahami tema penelitian.¹¹

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kumpulan fakta yang terstruktur dengan baik yang memungkinkan Anda menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Teks naratif, matriks, grafik, jaringan, dan bagan adalah contoh format penyajian. Idenya adalah untuk membuat pembacaan dan penarikan kesimpulan menjadi lebih sederhana. Oleh karena itu, jamuan makan harus ditata dengan menarik. Penyajian data merupakan salah satu komponen analisis, begitu pula reduksi data. Selama

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 102

¹¹ Hardani, Dkk. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Cv Pustaka Ilmu. 2020:179.

prosedur ini, peneliti membagi item-item terkait ke dalam 3 kategori. Setiap kelompok menggambarkan gambaran penelitian berdasarkan rumusan permasalahan. Setiap tipologi terdiri dari sub-tipologi yang mencerminkan nomor urut dalam kejadian. Pada langkah ini, data yang ditampilkan oleh peneliti disusun secara sistematis sehingga memudahkan untuk dapat menangkap hubungan antar unsur-unsurnya dalam konteks yang utuh, dibandingkan bersifat segmental atau terfragmentasi satu sama lain secara terpisah. Data diurutkan ke dalam tema utama selama prosedur ini.¹²

3. Menarik kesimpulan atau verifikasi

Dalam konteks yang lebih luas, menarik kesimpulan hanyalah salah satu dari sejumlah pekerjaan. Kesimpulan ini juga dikonfirmasi semasa menjalankan penelitian. Data yang memunculkan makna harus diperiksa secara berkala keabsahan dan relevansinya guna menjamin keabsahan penafsiran. Pada titik ini, peneliti mengembangkan proposisi berdasarkan prinsip-prinsip logis, menerimanya sebagai temuan penelitian, dan kemudian melanjutkan menganalisis data terkini, pengklasifikasian dan pembagian datanya yang telah dikembangkan. Langkah berikutnya adalah menyajikan semua temuan penelitian, termasuk “temuan baru” yang bertentangan dengan kesimpulan sebelumnya.¹³

G. Pengujian Keabsahan Data

Pemeriksaan kredibilitas data yang dilakukan oleh peneliti melibatkan metode triangulasi. Menurut *Sugiyono*, triangulasi data merupakan suatu metode pengumpulan data yang menggabungkan informasi dari banyak sumber dan jenis data yang ada. *Wijaya* menjelaskan bahwa triangulasi data adalah metode pemeriksaan data yang melibatkan berbagai sumber, teknik pengumpulan data, dan waktu secara beragam.

¹² Hardani, Dkk. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 182.

¹³ Basrowi Dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta, Asdi Mahasatya, 2008), 209-210.

Terdapat tiga jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber, teknik serta waktu:¹⁴

1. Triangulasi Sumber

Peneliti mengadopsi triangulasi sumber guna menggali data dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik yang seragam. Dalam hal ini, data dikumpulkan melalui satu metode, yakni wawancara, namun melibatkan narasumber yang berbeda-beda untuk memastikan konsistensi data. Pendekatan triangulasi sumber dipilih oleh peneliti untuk melakukan pengecekan data melalui beberapa narasumber, seperti Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah Bidang Akademik, dan Peserta Didik di MTs Negeri 3 Rembang, terkait penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* dalam konteks madrasah pelaksana menggunakan kurikulum merdeka.

2. Triangulasi Teknik

Peneliti menggunakan berbagai metode pengumpulan data untuk memperoleh informasi dan data dari sumber yang sebenarnya. Dalam situasi seperti ini, peneliti menerapkan ketelitian yang ketat dan mengandalkan observasi, kuesioner, dan dokumentasi sebagai strategi untuk menghasilkan data yang dapat diandalkan untuk wilayah studi.

3. Triangulasi Waktu

Keakuratan data dapat dipengaruhi oleh faktor waktu. Informasi yang dikumpulkan dari partisipan penelitian pada waktu yang berbeda mungkin menghasilkan hasil yang berbeda. Peneliti menggunakan teknik yang sama dan memperoleh data dari sumber yang sama, namun pada waktu yang berbeda. Dalam hal ini metode penelitian meliputi observasi, dokumentasi, dan wawancara pada waktu dan kondisi yang relevan. Jika terdapat perbedaan data pada hasil evaluasi, analisislah secara cermat hingga ditemukan data yang valid.

¹⁴ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), 120-121.